

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi dan modernisasi, kemajuan terjadi di segala bidang, terutama di bidang teknologi dan informasi. Segala macam tantangan harus dihadapi bangsa Indonesia, terutama menuntut manusia menjadi SDM yang berkualitas dengan segala keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan sumber daya yang paling penting bagi organisasi atau instansi, tanpa sumber daya manusia yang kompeten, mustahil suatu organisasi dapat berhasil mencapai tujuannya. Di tengah kemajuan tersebut, organisasi harus mampu memanfaatkan dan mengelola sumber daya manusianya secara optimal agar dapat mengikuti kemajuan dan perkembangan yang ada.

Penguatan sumber daya manusia merupakan salah satu langkah kebijakan atau program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu program pemberdayaan SDM adalah dengan penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan. Pendidikan dan Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran dalam suatu organisasi untuk merubah sikap dan perilaku peserta pelatihan demi memenuhi kualifikasi dan tuntutan perkembangan zaman. Secara umum, pelatihan merupakan bagian dari pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan potensi kerja dan kinerja peserta pelatihan,

Pelatihan merupakan salah satu sarana pendidikan nonformal yang dapat digunakan sebagai upaya untuk mendukung terpenuhinya pengetahuan dalam menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pernyataan tersebut sejalan dengan Peraturan Pemerintah RI no.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 Ayat 3 yaitu satuan pendidikan nonformal dalam bentuk kursus dan pelatihan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi yang memuat pendidikan kecakapan hidup dan keterampilan.

Pelatihan ini membantu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan manusia yang berkualitas dan profesional, dan juga berfungsi sebagai proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan dalam jangka pendek. Saat ini masih banyak terjadi miskonsepsi terhadap praktik pembelajaran bagi anak usia dini yang mencabut hak anak untuk memperoleh pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang tepat, dalam hal ini merupakan pembelajaran yang memupuk kemampuan fondasi anak secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dalam praktiknya sering ditemukan pemberlakuan tes calistung sebagai bagian dari penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SD/MI. Padahal masih banyak anak-anak yang belum pernah mendapatkan kesempatan belajar di PAUD, sehingga belum memperoleh pembinaan kemampuan fondasi apapun. PAUD belum menjadi wajib belajar sehingga masih terdapat 25,06% anak langsung masuk SD tanpa mengikuti PAUD. Kondisi ini semakin parah di masa pandemi dimana terdapat sekitar 500 ribu anak PAUD tidak menyelesaikan PAUD.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, Sangat tidak tepat apabila anak harus melalui tes untuk mendapatkan haknya untuk mengikuti pendidikan di SD/MI. Saat ini tes calistung sudah dilarang melalui Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, pada pasal 69 ayat (5) disebutkan bahwa, Penerimaan peserta didik kelas 1 SD/MI atau bentuk lain yang sederajat tidak didasarkan pada hasil tes kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, atau bentuk tes lain. Kemudian Pasal 5 ayat (2) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, mengatur bahwa Standar Kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bersifat holistik.

Berdasarkan fenomena di atas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Dikdasmen) mengeluarkan regulasi baru tentang Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan.

---

<sup>1</sup> Eko, "Apresiasi Bunda PAUD Tingkat Nasional Kembali Digelar, Wujudkan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan," *paudpedia*, diakses Februari 20, 2024, <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/berita/apresiasi-bunda-paud-tingkat-nasional-kembali-digelar-wujudkan-transisi-paud-ke-sd-yang-menyenangkan?do=MTUwOC0yMTgyOWNiMg==&ix=MT EtYmJkNjQ3YzA=>.

Regulasi tersebut tertuang dalam Surat Edaran No. 0759/C/HK.04.01/2023 yang mengatur tentang penguatan transisi dari sekolah jenjang PAUD menuju Sekolah Dasar. Hal itu dimaksudkan untuk memenuhi hak-hak anak guna mendapatkan kemampuan fondasinya. Program ini merupakan langkah penting dalam perkembangan pendidikan anak dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya membentuk kemampuan dasar sebagai fondasi pembelajaran yang bisa anak dapatkan di PAUD.

Transisi PAUD ke SD merupakan salah satu dari rangkaian kebijakan merdeka belajar bertujuan untuk melindungi hak anak untuk bertumbuh, berproses dan dihargai di lingkungannya sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Terdapat 3 hal utama yang ditekankan dalam program ini, yaitu:<sup>2</sup>

1. Menghilangkan tes membaca, menulis, dan menghitung (Calistung).
2. Menerapkan masa perkenalan bagi peserta didik baru selama dua minggu pertama (di PAUD dan SD)
3. Menerapkan pembelajaran yang membangun enam kemampuan fondasi anak (di PAUD dan SD)

Penelitian ini dilakukan di Direktorat Guru PAUD dan Dikmas, Kemendikbudristek. Instansi melayani tentang perumusan dan pelaksanaan kebijakan bagi guru dan pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Masyarakat. Direktorat Guru PAUD dan Dikmas Bersama dengan Direktorat Pendidikan Dasar melakukan fasilitasi peningkatan kompetensi melalui Diklat Teknis Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan melalui Platform Merdeka Mengajar yang bertujuan untuk membantu satuan, pendidik, penilik/pengawas PAUD dan SD/MI mendukung penguatan kemampuan fondasi yang menjadi hak dasar peserta didik PAUD hingga SD/MI kelas awal. Diklat teknis transisi PAUD ke SD memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas kemampuan guru dan tenaga kependidikan terkait Transisi PAUD ke SD.

Keberhasilan diklat dapat dilihat dari bagaimana sebuah organisasi/instansi menyediakan program diklat tersebut. Dalam hal ini Direktorat Guru PAUD dan

---

<sup>2</sup> Susilahati dkk., "Upaya Penerapan Transisi PAUD Ke SD yang Menyenangkan: Ditinjau dari PPDB, MPLS dan Proses Pembelajaran," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2023, Vol. 7, No. 5, h. 5781.

Dikmas harus memiliki kemampuan manajemen yang memadai. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan mengelola sumber daya organisasi yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Manajemen diklat merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang berupa kegiatan memahirkkan. Sebagai suatu proses, manajemen diklat berdampak dengan tiga aktivitas, yakni 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; dan 3) evaluasi.<sup>3</sup>

Perencanaan merupakan kegiatan awal dari persiapan penyelenggaraan diklat. Perencanaan adalah suatu rangkaian pada tahap persiapan program diklat dengan melakukan penetapan sasaran diklat beserta cara untuk mencapai sasaran tersebut. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan diklat yang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan program yang sudah direncanakan. Dalam pelaksanaan diklat dilakukan proses pengorganisasian, yaitu mengatur alokasi sumber daya organisasi dengan pembagian tugas dan pengoordinasian. Selain itu, dalam tahap ini juga dilakukan proses pengarahan dan motivasi agar sumber daya organisasi dapat bergerak sesuai dengan yang diharapkan. Terakhir, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan program diklat tersebut. Evaluasi merupakan proses membandingkan antara kinerja dan harapan atau sasaran diklat. Apabila 3 aktivitas manajemen berjalan secara optimal, maka proses perbaikan yang berkesinambungan akan terjadi.<sup>4</sup>

Dalam beberapa penelitian sebelumnya, sudah banyak membahas mengenai manajemen pelatihan pada berbagai institusi. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen pelatihan merupakan sebuah proses perencanaan pengorganisasian pengevaluasian hingga penilaian terhadap suatu kegiatan yang mempunyai tujuan agar efektif dan efisien. Pelatihan dilakukan mulai dari perencanaan yaitu kegiatan analisis kebutuhan pengorganisasian pelaksanaan program diklat keahlian ganda hingga evaluasi yang terdiri dari tiga bentuk untuk

---

<sup>3</sup> Ipah Parihah Padilah dan Yaya Suryana, "Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Teknis Fungsional Peningkatan Kompetensi Guru di Balai Diklat Keagamaan," *Jurnal Islamic Education Manajemen*. 2016, Vol. 1, No. 1, h. 55-56.

<sup>4</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT. Gramedia, 2012), h. 10.



mengevaluasi pelaksanaan termasuk peserta pengajar atau narasumber hingga penyelenggara.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dan menggali informasi lebih lanjut untuk mengangkat tema manajemen pelatihan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam instansi pemerintahan. Adapun judul penelitian ini adalah **“Manajemen Diklat Teknis Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan melalui Platform Merdeka Mengajar di Direktorat Guru PAUD dan Dikmas”**

### **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penelitian ini difokuskan pada “Manajemen Diklat Teknis Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan melalui Platform Merdeka Mengajar di Direktorat Guru PAUD dan Dikmas”. Dari fokus tersebut maka subfokus penelitian ini adalah

1. Perencanaan diklat teknis transisi PAUD ke SD yang menyenangkan melalui platform merdeka mengajar di Direktorat guru PAUD dan Dikmas
2. Pelaksanaan diklat teknis transisi PAUD ke SD yang menyenangkan melalui platform merdeka mengajar di Direktorat guru PAUD dan Dikmas
3. Evaluasi diklat teknis transisi PAUD ke SD yang menyenangkan melalui platform merdeka mengajar di Direktorat Guru PAUD dan Dikmas

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan diklat teknis transisi PAUD ke SD yang menyenangkan melalui platform merdeka mengajar di Direktorat Guru PAUD dan Dikmas?
2. Bagaimana pelaksanaan diklat teknis transisi PAUD ke SD yang menyenangkan melalui platform merdeka mengajar di Direktorat Guru PAUD dan Dikmas?

---

<sup>5</sup> Ukhti Rochmawati. 2019, “Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Ganda Guru SMK di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Bidang Otomotif dan Elektronika Malang”. Skripsi. Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendiidkan, Universitas Negeri Malang.

3. Bagaimana evaluasi diklat teknis transisi PAUD ke SD yang menyenangkan melalui platform merdeka mengajar di Direktorat Guru PAUD dan Dikmas?

#### **D. Tujuan Umum Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan umum penelitian adalah untuk menggali lebih mendalam keberadaan dari Manajemen Diklat Teknis Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan melalui Platform Merdeka Mengajar di Direktorat Guru PAUD dan Dikmas sehingga menghasilkan sebuah rekomendasi model manajemen diklat, melalui:

1. Analisis perencanaan diklat teknis transisi PAUD ke SD yang menyenangkan melalui Platform Merdeka Mengajar di Direktorat Guru PAUD dan Dikmas.
2. Analisis pelaksanaan Diklat Teknis Transisi PAUD ke SD Yang Menyenangkan Melalui Platform Merdeka Mengajar di Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
3. Analisis evaluasi diklat teknis transisi PAUD ke SD yang menyenangkan melalui Platform Merdeka Mengajar di Direktorat Guru PAUD dan Dikmas

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya keilmuan melalui konsep yang terkait dengan Manajemen Diklat Teknis Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan melalui Platform Merdeka Mengajar di Direktorat Guru PAUD dan Dikmas.

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti setelah melaksanakan pengamatan langsung terkait Manajemen Diklat Teknis Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan melalui Platform Merdeka Mengajar di Direktorat Guru PAUD dan Dikmas. Selain itu, penelitian

ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti setelah membandingkan hasil pengamatan tersebut dengan teori-teori yang diperoleh dari sumber- sumber yang relevan.

b. Bagi Prodi MP FIP UNJ

Hasil penelitian ini akan menambah koleksi informasi di perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta sehingga bisa menambah pengetahuan atau wawasan bagi civitas akademika. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai topik yang sama. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan sebagai pembanding untuk menggali unsur-unsur lain mengenai Manajemen Diklat Teknis Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan bagi Guru PAUD melalui Platform Merdeka Mengajar.

2. Segi Praktis

a. Bagi Diklat Teknis Transisi PAUD ke SD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai Manajemen Diklat Teknis Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan bagi Guru PAUD melalui Platform Merdeka Mengajar, memberikan masukan kepada pihak Diklat Teknis Tansisi PAUD ke SD yang menyenangkan, dan sebagai inspirasi yang membangun bagi program atau yang lainnya.

b. Bagi Lembaga PAUD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan lembaga PAUD dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan anak sesuai dengan tujuan Diklat Teknis Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan bagi Guru PAUD melalui Platform Merdeka Mengajar.

c. Bagi Guru PAUD

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan bagi guru PAUD tentang Diklat Teknis Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan melalui

strategi pembelajaran yang menciptakan suasana kelas menjadi hidup dengan penggunaan metode yang tepat, sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi anak

d. Bagi Orang Tua Murid/Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas, khususnya bagi para orang tua mengenai miskonsepsi Transisi PAUD ke SD melalui Diklat Teknis Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan melalui Platform Merdeka Belajar.

